



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK CINTA LITERASI DAN MAHASISWA CINTA STATISTIK  
DALAM MENDUKUNG PROGRAM DIGITALISASI DI DESA REBO, KABUPATEN  
BANGKA**

*Empowerment of Literacy Love Groups and Statistics Love Students in Supporting the  
Digitalization Program in Rebo Village, Bangka District*

**Desy Yuliana Dalimunthe<sup>1\*</sup>, Muhammad Rozani<sup>2</sup>, Elyas Kustiawan<sup>1</sup>, Aulia Febiola<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Matematika Universitas Bangka Belitung, <sup>2</sup>Program Studi Akuntansi  
Universitas Bangka Belitung

*Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung Balunijuk, Kabupaten Bangka,  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*

\*Alamat korespondensi: [desydalimunthe2@gmail.com](mailto:desydalimunthe2@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 14 Juni 2024, Tanggal Accepted : 23 Agustus 2024)*



**Kata Kunci :**

*Desa, Literasi,  
Pemberdayaan,  
Statistik*

**Abstrak :**

Desa merupakan posisi yang strategis sebagai pendukung keberhasilan program pembangunan masyarakat. Desa Rebo secara umum masih memiliki beberapa hal yang belum dikelola secara optimal khususnya yang berkaitan dengan literasi data seperti memiliki minat baca yang rendah dan kurangnya pemahaman yang baik mengenai pentingnya meningkatkan budaya literasi di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menggali sumber potensi (aset) yang dimiliki masyarakat sehingga masyarakat mampu menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi secara mandiri. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pembentukan Kelompok Cinta Literasi (KECIL) di tingkat desa dengan melibatkan agen statistik dan mahasiswa cinta statistik. Kelompok ini dapat meningkatkan nilai tambah desa Rebo menuju desa mandiri dan kreatif. Ini dapat dilakukan dengan melakukan pengelolaan informasi dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis dari kuesioner kepuasan mitra diperoleh sebanyak 65,22% peserta menjawab setuju bahwa tema kegiatan sosialisasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mitra dan sisanya yakni 34,78% menjawab sangat setuju. Berdasarkan instrumen kejelasan dan kemudahan pemahaman materi yang disampaikan oleh narasumber diperoleh sebanyak 73,91% menjawab setuju dan 26,09% menjawab sangat setuju. Selain itu, kegiatan ini juga dirasakan mitra sangat bermanfaat yang dibuktikan dengan sebanyak 69,57% menjawab setuju dan 30,43% menjawab sangat setuju. Sementara itu, beberapa peserta kegiatan sosialisasi memberikan saran yang positif dan mendukung demi kemajuan dan

perkembangan kegiatan kedepannya. Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat tersendiri bagi mitra yang dibuktikan dengan hasil analisis data kuesioner kepuasan mitra di Desa Rebo.

**Key word :**

*Village, Literacy, Empowerment, Statistics*

**Abstract :**

The village is a strategic position to support the success of community development programs. Rebo Village in general still has several things that have not been managed optimally, especially related to data literacy, such as having a low interest in reading and a lack of good understanding of the importance of improving literacy culture in the community. This service activity aims to explore the sources of potential (assets) owned by the community so that the community is able to solve the problems they face independently. This service activity focuses on the formation of a Literacy Love Group (KECIL) at the village level by involving statistical agents and statistical love students. This group can increase the added value of Rebo village towards an independent and creative village. This can be done by managing information and empowering the community. Based on the results of the analysis of the partner satisfaction questionnaire, 65.22% of participants answered that they agreed that the theme of the socialization activities presented was in accordance with the needs of partners and the rest, namely 34.78%, answered very agree. Based on the instrument of clarity and ease of understanding of the material presented by the resource persons, 73.91% answered yes and 26.09% answered strongly agree. In addition, this activity was also felt by partners to be very useful, as evidenced by 69.57% answering yes and 30.43% answering very agreeing. Meanwhile, several participants in the socialization activity gave positive and supportive suggestions for the progress and development of future activities. Based on the entire series of activities that have been carried out, it can be concluded that this service activity can provide its own benefits for partners, as evidenced by the results of the analysis of partner satisfaction questionnaire data in Rebo Village.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Dalimunthe, D. Y., Rozani, M., Kustiawan, E., & Febiola, A. (2024). Pemberdayaan Kelompok Cinta Literasi dan Mahasiswa Cinta Statistik Dalam Mendukung Program Digitalisasi di Desa Rebo, Kabupaten Bangka. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 566-578. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1705>

## PENDAHULUAN

Istilah literasi memiliki pendefinisian yang berbeda-beda menurut beberapa ahli dan terikat dengan berbagai perbedaan seperti konteks waktu dan konteks budaya atau negara. Keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan seseorang untuk dapat dianggap sebagai literasi atau melek satu literasi di suatu negara bisa berbeda jika dibandingkan dengan di negara lain. Tingkat literasi sangat menentukan kualitas sumberdaya manusia (Nudiati & Sudiapermana, 2020). Ada empat komponen di dalam literasi digital yaitu: 1.) keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi, 2.) pengetahuan latar tentang dunia informasi dan karakteristik sumber informasi pada era digital, 3.) kompetensi dan keterampilan pokok yaitu: a. keterampilan membaca dan memahami format digital dan non-digital, b. menciptakan dan menyampaikan informasi digital, c. kompetensi mengevaluasi informasi, d. kompetensi merakit informasi dan pengetahuan, d. literasi informasi, e. literasi media, dan 4.) kepemilikan sikap dan perspektif yang berkelindan dengan dunia digital (Nugraha, 2022).

Desa memerankan posisi yang strategis sebagai pendukung keberhasilan program



pembangunan masyarakat (Aryansyah *et al.*, 2022). Pembangunan masyarakat pedesaan merupakan bagian dari pembangunan masyarakat yang diarahkan pula kepada pembangunan kelembagaan dan partisipasi serta pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan pada satuan wilayah pedesaan (Sriwijaya, 2023). Saat ini konsep pembangunan pedesaan tidak lagi sebatas pada sektor agraris dan infrastruktur dasar tapi mengarah pada pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Era digitalisasi membawa angin perubahan. Banyak polemik, pro dan kontra terhadap perkembangan semua sektor yang berkaitan dengan digital (Sukarnoto *et al.*, 2023). Era digitalisasi memang menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh sektor dalam melakukan penyesuaian dan terus mengembangkan diri mengikuti perkembangan zaman agar tidak jauh tertinggal mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahkan konsep digitalisasi pun sudah meluas ke ranah bisnis melalui konsep digital marketing dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi digital (Yuliana Primadhana, 2023). Penerapan digitalisasi ini juga hendaknya dilakukan sampai di tingkat Desa yang merupakan bagian penting bagi masyarakat yang tidak dapat terpisahkan yang keberadaannya juga tidak boleh diremehkan termasuk juga oleh pemerintah mengingat pentingnya keberadaan desa tersebut (Nurkholis *et al.*, 2022).

Arus globalisasi yang semakin meluas menuntut desa untuk selalu mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal. Agar bisa mengikuti perkembangan zaman ini banyak hal yang harus diperhatikan oleh desa, salah satunya adalah sistem birokrasi yang aktif dan efisien. Semakin efektif dan efisien sistem birokrasi suatu desa, maka akan ada dampak positif yang diperoleh oleh desa tersebut sehingga perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut juga semakin baik. Hal ini juga sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yakni pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan generasi di masa yang akan datang (Valeriani *et al.*, 2020).

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pembina statistik sektoral melalui Pusdiklat memiliki peran dalam pembinaan statistik sektoral termasuk di tingkat desa. Berdasarkan UU No.16 Tahun 1997 tentang statistik, BPS melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat dalam melakukan pembinaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan statistik agar dapat meningkatkan kontribusi serta apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN), dan berperan dalam pembangunan nasional (Magdalyn & Agung, 2021).

Di sisi lain, desa juga bisa membentuk Kelompok Cinta Literasi (KECIL) atau sejenis Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang dapat berfungsi sebagai kelompok yang dibentuk oleh, dari, dan untuk masyarakat secara mandiri dan kreatif yang aktivitasnya melakukan pengelolaan informasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah (Setyaningsih *et al.*, 2022), khususnya di Desa Rebo, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

Sekitar 40% wilayah Desa Rebo merupakan kawasan hutan. Desa Rebo terdiri dari 3 dusun, yaitu Dusun Rebo, Dusun Tanjung Ratu, dan Dusun Karang Panjang. Di Desa Rebo, perkembangan teknologi dan jaringan telekomunikasi yang lebih baik lagi memungkinkan pembangunan sistem informasi berbasis web untuk menyediakan informasi kepada seluruh warga desa. Sistem informasi desa akan memperpendek jarak dan waktu dalam penyediaan informasi dan pengelolaan penduduk (Praseptiawan, 2021). Warga dapat langsung mengakses semua informasi terkait dengan desa, serta mengunduh dokumen dan formulir melalui halaman sistem informasi desa.

Perangkat desa membutuhkan alat atau perangkat teknologi informasi untuk mengkoordinasikan dan merencanakan sumber daya yang dimilikinya. Alat ini membantu dalam perencanaan, koordinasi, dan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Selain itu, perangkat desa juga perlu memiliki literasi digital untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi. Selain itu, juga diperlukan adanya penyajian data statistik di Desa Rebo melalui sajian infografis data kependudukan agar semua tamu dan warga dapat mengetahui secara visual dalam membaca dan menganalisis data-data kependudukan di wilayahnya. Koordinasi awal pun sudah dilakukan oleh ketua pengabdian dalam menyampaikan rencana topik pengabdian yang akan dilakukan sebagaimana terdapat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Koordinasi Awal dengan Mitra

Salah satu hasil koordinasi yang diperoleh bahwa aparat Desa Rebo juga mengiyakan bahwa diperlukannya keberadaan KIM atau KECIL sebagai lembaga layanan publik untuk mampu menyediakan berbagai informasi bagi masyarakat dengan melibatkan peran serta mahasiswa cinta statistik (MAHA CANTIK). Hal ini karena salah satu fungsi KIM adalah untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang informasi dan media massa serta Teknologi Informasi dan Komunikasi di kalangan anggota KIM dan masyarakat. Melalui informasi yang diperoleh dari berbagai media terutama media digital, masyarakat dapat memperoleh informasi peluang-peluang usaha, permintaan pasar mengenai berbagai produk dan jasa, kemudian KIM dapat melakukan transaksi bisnis, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai tambah ekonomi. Minimnya pengetahuan dan keterampilan literasi digital pengurus KIM menjadi penghambat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Beberapa fasilitas yang relevan dengan peningkatan literasi sebenarnya sudah tersedia di Desa Rebo ini, salah satunya adalah fasilitas perpustakaan umum, namun belum dikelola dengan baik seperti pada Gambar 2. Warga di Desa Rebo masih memiliki minat baca yang rendah dan belum memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya meningkatkan budaya literasi di masyarakat. Tentunya hal ini menjadi poin penting mengenai urgensi skema pengabdian yang akan dilakukan ini. Berikut disajikan beberapa jenis fasilitas yang terdapat di Desa Rebo berdasarkan hasil kunjungan awal ke lokasi mitra:



BUMDES Rebo

BPD dan PAUD



Poskesdes Desa Rebo

Gambar 2. Beberapa Fasilitas Desa Rebo



Melalui skema pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pemberdayaan Kelompok Cinta Literasi (KECIL) dan Mahasiswa Cinta Statistik (MAHA CANTIK) dalam Mendukung Program Digitalisasi Desa di Desa Rebo ini diharapkan masyarakat desa dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian mereka, serta menjadi lebih mandiri dalam mengelola potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya, khususnya pemahaman dan peningkatan edukasi mengenai literasi statistik.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian skema Pengabdian kepada Masyarakat Tingkat Universitas (PMTU) Tahun 2024 ini dilaksanakan melalui sosialisasi mengenai pentingnya literasi dan sosialisasi mengenai desa sadar statistik. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kantor Desa Rebo, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka pada Selasa, 21 Mei 2024. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 37 orang yang merupakan perwakilan dari organisasi kemasyarakatan seperti Pokdarwis, Karang Taruna, ketua RT dan masyarakat desa setempat. Selain itu, Kepala Desa Rebo beserta seluruh aparat desa juga turut hadir dan 5 orang perwakilan dari Mahasiswa Cinta Statistik (MAHA CANTIK) dari Jurusan Matematika, Universitas Bangka Belitung. Pemaparan mengenai pemahaman mengenai desa sadar statistik disampaikan oleh ketua skema PMTU, yakni Ibu Desy Yuliana Dalimunthe, S.E., M.Sc dan dilengkapi oleh paparan mengenai pentingnya literasi yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Rozani, S.Pd., M.Pd selaku anggota I serta juga turut dihadiri oleh Bapak Elyas Kustiawan S.Si., M.Si selaku anggota II dalam skema pengabdian ini. Berikut pada Gambar 3 beberapa dokumentasi pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan pada skema pengabdian ini:



Gambar 3. (a) Sambutan Ketua Pengabdian, (b) Penyampaian Materi Sosialisasi, (c) Penyerahan Plakat kepada Kepala Desa Rebo, (d) Penyerahan Infografis Statistik dari Mahasiswa Cinta Statistik

Pendekatan desa digital melalui desa sadar statistik diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan akses informasi dan teknologi, serta memudahkan dalam mengelola potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya (Sayahwildan *et al.*, 2023). Melalui pendekatan ini diharapkan masyarakat desa dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian mereka, serta menjadi lebih mandiri dalam mengelola potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya. Suatu desa/wilayah yang sudah tergolong mandiri tentunya akan lebih bagus lagi penataannya jika

dilengkapi dengan adanya pengelolaan data-data di wilayah tersebut yang nantinya data ini akan digunakan untuk menghasilkan data sektoral kecamatan sebagai bahan informasi menuju perangkat daerah sadar data, khususnya data statistik (Dalimunthe *et al.*, 2021).

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan secara kolaboratif dari akademisi perguruan tinggi, BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pojok Statistik, Agen Statistik dan Mahasiswa Cinta Statistik (MAHA CANTIK) yang ada di Universitas Bangka Belitung. Bagan alir pada Gambar 4 di bawah ini menampilkan tahapan pelaksanaan secara umum mengenai pemberdayaan Kelompok Cinta Literasi (KECIL) dan Mahasiswa Cinta Statistik (MAHA CANTIK) dalam mendukung program digitalisasi desa di Desa Rebo, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka:



Gambar 4. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan Gambar 4, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan identifikasi awal dengan mitra untuk mengkaji jenis permasalahan yang dialami, khususnya mengenai lemahnya edukasi literasi di Desa Rebo. Langkah selanjutnya dilakukan pemetaan masalah dengan mengkaji akar permasalahan dan bermusyawarah menentukan jenis solusi yang akan dilakukan. Setelah solusi mengenai penyebab lemahnya literasi digital di masyarakat diperoleh, dilanjutkan dengan berkoordinasi dengan MAHA CANTIK mengenai jenis keterlibatan di dalam pelaksanaan kegiatan ini (misalnya mengedukasi mengenai peran dari data statistik sektoral dalam menentukan jenis potensi desa yang dimiliki, dan lain sebagainya). Pembentukan Kelompok Cinta Literasi (KECIL) pun tidak kalah penting dilakukan setelah proses koordinasi dengan MAHA CANTIK selesai. Kelompok Cinta Literasi (KECIL) ini dilakukan agar dapat meningkatkan nilai tambah desa menuju desa mandiri.

KECIL ini merupakan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang dapat berfungsi sebagai kelompok yang dibentuk oleh, dari, dan untuk masyarakat. Dan sebagai langkah terakhir dari proses kegiatan ini adalah pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya edukasi literasi khususnya literasi digital dalam mengakomodasi keberadaan data statistik kependudukan di lokasi mitra agar dapat tersajikan secara digital dan dapat diakses oleh seluruh kalangan masyarakat setempat. Tidak hanya itu, kegiatan pengabdian ini juga direncanakan akan diakhiri dengan memberikan papan infografis statistik kependudukan setempat yang dibuat oleh MAHA CANTIK hasil koordinasi dengan KECIL atau KIM yang sudah terbentuk sebelumnya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa tentu tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran di lembaga-lembaga serta institusi-institusi pendidikan tinggi di negara tersebut (Thamrin *et al.*, 2022). Tahapan perubahan diharapkan mampu membawa bangsa ke arah kemajuan peradaban yang lebih tinggi dan meresap secara utuh sebagai jati diri bangsa tersebut. Tingkat penguasaan ilmu dan teknologi merupakan bukti nyata keberhasilan pembangunan. Peningkatan

penguasaan ilmu dan teknologi tidak hanya dilakukan pada pendidikan formal, namun juga dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal (Dalimunthe *et al.*, 2021). Desa Rebo, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka secara umum memang masih memiliki beberapa hal yang belum dikelola secara optimal khususnya yang berkaitan dengan literasi data sehingga menambah semakin relevannya kegiatan ini dilaksanakan. Berdasarkan permasalahan mitra ini harapannya kegiatan ini dapat membantu Desa Rebo menuju desa yang memiliki edukasi literasi yang tinggi demi perkembangan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang terintegrasi dan menghasilkan data yang berkualitas serta availabilitas data dapat terjaga dengan baik. Tentunya *goals* ini dapat terealisasi jika adanya sinergitas dari seluruh *stakeholders* yang terlibat dalam meningkatkan literasi digital dengan fokus digitalisasi yang merupakan sebuah langkah untuk menjelaskan proses alih menuju teknologi yang semulanya masih manual menjadi digital (Devi *et al.*, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mempresentasikan informasi secara visual dengan efektif, dapat digunakan media infografis. Infografis meliputi ilustrasi yang memuat informasi secara runtut dan sistematis. Penambahan gambar atau animasi dalam ilustrasi tersebut dapat memperjelas materi dan memudahkan para pembaca dalam mempelajari dan memahami maksud yang ingin disampaikan. Infografis merupakan suatu cara dalam menyampaikan informasi keseluruhan secara jelas, kompleks, dan cepat (Alwasi *et al.*, 2024). Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung, keterlibatan Maha Cantik difokuskan dalam pembuatan infografis statistik kependudukan dan potensi desa setempat. Tentunya, Maha Cantik merupakan bagian dari mahasiswa yang tergabung dalam agen statistik Jurusan Matematika Universitas Bangka Belitung ini sebelumnya sudah pernah mendapatkan pembekalan dan pelatihan dari tim Pojok Statistik di Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pelatihan tersebut mengenai langkah-langkah dalam pembuatan infografis statistik yang menarik dengan aplikasi sederhana yakni canva. Dengan menggunakan aplikasi canva tersebut, dapat dihasilkan beragam infografis yang memuat informasi secara runtut dan sistematis namun tetap dapat menarik pembaca untuk melihat dan mengamati infografis tersebut. Pelatihan tersebut memberikan dampak positif baik bagi agen statistik sendiri, BPS, universitas maupun masyarakat luas. Dokumentasi kegiatan pelatihan tersebut disajikan pada Gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Infografis oleh BPS Provinsi Kepulauan Babel

Berbekal pengetahuan yang diperoleh pada pelatihan ini, maka agen statistik dapat memberikan kontribusinya dari sisi pembuatan infografis statistik kependudukan dan potensi Desa Rebo dalam skema pengabdian ini. Infografis statistik kependudukan yang telah dibuat oleh agen statistik ini memuat berbagai informasi terkait Desa Rebo per Desember 2023 seperti letak geografis berupa titik koordinat, luas wilayah, batas wilayah, jumlah dusun dan RT yang mana disertai dengan gambar peta wilayah Desa Rebo yang diambil dari *google maps*. Selain itu, terdapat pula informasi terkait jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan jumlah Kepala Keluarga (KK) menurut jenis kelamin. Sebagai pelengkap informasi terkait jumlah penduduk, disajikan pula data tentang jumlah penduduk menurut dusun yakni dusun Rebo, Tanjung Ratu dan Karang Panjang, jumlah penduduk menurut jenis kelamin di setiap dusun, jumlah penduduk menurut agama yang dianut seperti agama Islam, Buddha,

Konghucu, Kristen, Katolik dan Hindu dan jumlah penduduk menurut berbagai rentang usia yang setiap rentang dibagi menurut jenis kelaminnya. Bukan hanya itu, ditampilkan juga data mengenai tingkat pendidikan penduduk menurut jenjang pendidikan mulai dari TK/PAUD, SD, SMP, SMA, D1, D2, S1 hingga S2. Sebagai tambahan dalam infografis, dimasukkan informasi terkait lima etnis (suku) terbanyak yang ada di Desa Rebo yakni suku Bangka, Melayu, Jawa, Melayu Asa dan China.

Sementara itu, infografis potensi desa memuat berbagai informasi terkait potensi Desa Rebo seperti beberapa destinasi wisata yang ada di sekitar Desa Rebo baik destinasi wisata pantai maupun wisata religi seperti Pantai Rebo, Pantai Mangkalok, Pantai Cemara, Puri Tri Agung, Pagoda Nusantara dan lain sebagainya. Terdapat pula informasi mengenai berbagai mata pencaharian utama masyarakat di Desa Rebo yakni buruh harian lepas, wiraswasta, karyawan perusahaan swasta, nelayan, penambang dan lainnya. Data lembaga kemasyarakatan seperti Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, kelompok tani/nelayan, Badan Usaha Milik Desa (BUMD) dan organisasi keagamaan juga ditambahkan dalam infografis ini. Selain itu, informasi tentang iklim di Desa Rebo berupa curah hujan, kelembapan, suhu rata-rata harian dan ketinggian wilayah ditambah dengan informasi luas tanah perkebunan perorangan, luas usaha perikanan, lahan hutan lindung dan produksi. Informasi mengenai data sarana prasarana seperti sarana dan prasarana kesehatan, sarana dan prasarana pendidikan serta prasarana olahraga juga termuat dalam infografis ini. Sebagai pelengkap dalam infografis potensi Desa Rebo ini dimasukkan pula informasi tentang data persentase tenaga kerja seperti persentase jumlah penduduk berusia 18 sampai 56 tahun yang bekerja dan tidak atau belum bekerja, persentase penduduk usia sekolah 7 sampai 18 tahun dan persentase penduduk usia 56 tahun ke atas. Tak lupa pula informasi terkait data tingkat partisipasi politik di Desa Rebo seperti jumlah penduduk menurut jenis kelamin yang memiliki hak pilih dan yang memilih ketika diadakannya Pemilihan Umum (pemilu) kepala desa atau kelurahan juga ikut ditambahkan.

Kedua infografis ini disusun secara sistematis dan efektif sehingga para pembaca dapat memahami berbagai informasi walaupun hanya dengan mengamati satu infografis. Ditambah juga, infografis ini dibuat oleh agen statistik agar menjadi semenarik mungkin dengan menambahkan berbagai elemen gambar dan hiasan dari bawaan aplikasi canva. Hasil infografis tersebut diserahkan oleh kelima orang Maha Cantik yang merupakan perwakilan agen statistik yang didampingi oleh Ibu Desy Yuliana Dalimunthe, S.E., M.Sc selaku ketua PMTU dan Bapak Muhammad Rozani, S.Pd., M.Pd selaku anggota I ke kantor Desa Rebo yang penerimaannya diwakili oleh Bapak Rudi Salim selaku Kepala Desa Rebo.

Selain penyerahan hasil infografis, Ibu Desy Yuliana Dalimunthe, S.E., M.Sc. yang didampingi oleh Bapak Muhammad Rozani, S.Pd., M.Pd juga menyerahkan plakat secara simbolis kepada Bapak Rudi Salim sebagai bentuk penghargaan atau apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Desa Rebo atas bantuan serta kerjasamanya selama persiapan, pelaksanaan hingga selesainya kegiatan sehingga kegiatan pengabdian khususnya sosialisasi ini dapat terealisasi dengan sangat baik. Plakat ini tidak hanya sebatas dimaksudkan untuk menyampaikan rasa terima kasih ataupun penghargaan tetapi juga diharapkan dapat menjadi kenang-kenangan dan bertindak sebagai simbol dalam mempresentasikan nilai kerja sama, hubungan dan kepercayaan antara akademisi UBB khususnya di Jurusan Matematika dan BPS melalui agen statistik dengan Desa Rebo. Tentunya kegiatan ini diharapkan juga dapat terus menjadi keberlanjutan kedepannya dalam upaya peningkatan dan pengembangan potensi desa maupun akademisi terutama mahasiswa bagi masyarakat luas baik berupa sosialisasi maupun hal lainnya.

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini disambut dan diterima dengan sangat baik oleh Kepala Desa Rebo, Bapak Rudi Salim beserta seluruh aparat desa dan seluruh tamu undangan. Hal ini terlihat dari antusias para peserta yang menyimak dengan seksama ketika narasumber menyampaikan materi dan berdiskusi dengan narasumber pada sesi tanya jawab dan diskusi. Selain itu, terlihat pula para peserta yang aktif dan antusias memberikan saran positif terkait pelaksanaan kegiatan yang disajikan pada Tabel 1 berikut:



Tabel 1. Saran dan Masukan dari Peserta Sosialisasi

Responden	Saran
1	-
2	Sosialisasinya lebih lama
3	Waktu terlalu singkat
4	Supaya berkelanjutan untuk selanjutnya
5	Semoga kedepannya lebih baik lagi dari yang sekarang
6	Semoga kedepannya lebih maju dan sukses lancar bagi masyarakat dan kita semua
7	Terus semangat dan semoga semakin maju untuk kepentingan bangsa dan negara
8	
9	Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kami dan lingkungan di desa Rebo, semangat untuk mahasiswa UBB
10	Kegiatan seperti ini terus dilaksanakan dengan jangkauan yang lebih luas
11	Lanjutkan! Karena kegiatan ini sangat bagus seiring dengan perkembangan zaman saat ini, yaitu zaman digitalisasi literasi dan numerasi sangat dibutuhkan sejak dini
12	-
13	Sangat bagus, semoga dilanjutkan untuk masyarakat desa
14	Lebih sering melakukan sosialisasi dan turun lapangan
15	Semoga lebih baik kedepannya dan sukses
16	Semoga lebih baik kedepannya dan sukses
17	Lebih sering turun ke masyarakat bawah agar target sasaran lebih efisien
18	Pembelajaran praktik langsung di lapangan
19	Sangat mendukung dan sukses terus untuk UBB
20	Kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi kami karena dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi kami semua dan tetap semangat untuk UBB
21	Sangat mendukung kegiatan ini, semoga bermanfaat untuk kami, semangat untuk UBB, jaya terus
22	Tetap semangat, kalau bisa nanti sosialisasikan juga kepada generasi muda desa
23	Saran saya mendukung semua kegiatan yang baik dilakukan UBB yang ada di wilayah desa Rebo

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan data saran pada Tabel 1 terlihat bahwa saran yang diberikan oleh semua peserta yang mengisi kuesioner kegiatan ini merupakan saran yang positif dan mendukung dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Saran yang diberikan mengarah pada pentingnya kesadaran masyarakat akan kegiatan sosialisasi mengenai literasi serta kebermanfaatannya untuk kemajuan desa setempat. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta kegiatan cukup memahami pentingnya akan literasi dan digitalisasi pada tingkat desa. Namun, belum banyak yang memahami cara untuk melakukannya dan bergerak untuk membawa perubahan di desa tersebut khususnya mengenai literasi dan digitalisasi sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini sangat ditunggu dan didukung penuh oleh kepala desa beserta seluruh aparat desa dan masyarakat Desa Rebo. Hal ini dibuktikan dengan saran yang diberikan oleh para peserta kegiatan sosialisasi menunjukkan kesan baik terutama untuk tetap melanjutkan dan mengembangkan kembali kegiatan-kegiatan pengabdian serupa. Bahkan beberapa peserta menyarankan untuk melaksanakan sosialisasi maupun kegiatan sejenis lebih sering dengan durasi sosialisasi yang lebih lama lagi. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta menginginkan kegiatan serupa diadakan kembali kedepannya dengan inovasi baru. Bukan hanya saran yang diterima dari peserta sosialisasi, namun kegiatan ini juga menggunakan analisis kuesioner kepuasan mitra yang dibagikan

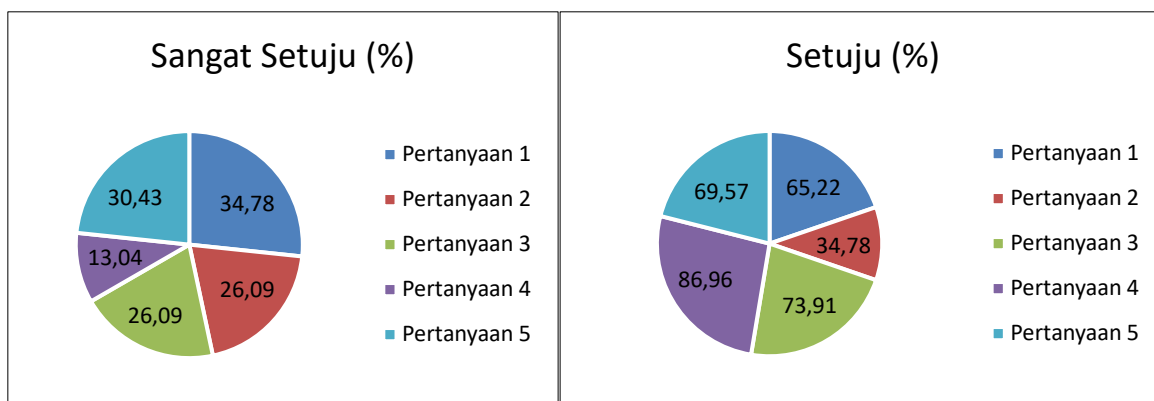
oleh tim peneliti yang terdiri dari lima pertanyaan dengan sebaran jawaban menggunakan skala likert. Skala ini terbagi menjadi 4 yakni apabila responden menjawab pada skala 1, maka artinya responden tidak setuju dengan pertanyaan yang dimaksud. Sedangkan apabila responden menjawab pada skala 2, maka artinya responden kurang setuju dengan pertanyaan yang dimaksud. Apabila responden menjawab pada skala 3, maka artinya responden setuju dan terakhir apabila responden menjawab pada skala 4, maka hal tersebut berarti responden sangat setuju dengan pertanyaan yang dimaksud. Berdasarkan sebaran pertanyaan pada kuesioner kepuasan mitra ini diperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Kepuasan Mitra

Skala	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5
	Tema kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra	Materi yang disampaikan sangat jelas dan mudah dipahami	Sarana dan Prasarana yang digunakan memadai	Materi yang disampaikan narasumber dapat diaplikasikan di lapangan	Kegiatan ini bermanfaat bagi kami
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Kurang Setuju	0	0	0	0	0
Setuju	15	17	17	20	16
Sangat Setuju	8	6	6	3	7

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 2 yang berisi hasil kuesioner kepuasan mitra dapat dilihat bahwa para peserta sosialisasi cenderung menjawab kelima pertanyaan pada skala 3 dan skala 4. Tidak ditemukan peserta yang menjawab pertanyaan pada skala 1 dan 2. Seperti pada pertanyaan 1, terdapat 15 orang peserta yang menjawab setuju (skala 3) dan 8 lainnya menjawab sangat setuju (skala 4). Ini berarti terdapat 15 orang yang setuju dan 8 orang sangat setuju dengan pertanyaan terkait kesesuaian tema kegiatan dengan kebutuhan mitra. Selanjutnya pada pertanyaan 2 dan 3, terdapat 17 orang peserta yang menjawab setuju dan 6 lainnya menjawab sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa terdapat 17 orang yang setuju dan 6 orang sangat setuju dengan pertanyaan terkait kejelasan dan kemudahan pemahaman materi yang disampaikan oleh narasumber dan pertanyaan terkait memadainya sarana dan prasarana yang digunakan ketika kegiatan sosialisasi berlangsung. Sementara itu, terdapat 20 orang peserta menjawab setuju dan 3 lainnya menjawab sangat setuju pada pertanyaan 4 yang berarti 20 orang setuju dan 3 orang sangat setuju dengan pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh narasumber dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Terakhir, terdapat 16 orang peserta menjawab setuju dan 7 lainnya menjawab sangat setuju pada pertanyaan 5 yang berarti 16 orang setuju dan 7 orang sangat setuju dengan pertanyaan terkait kebermanfaatan kegiatan sosialisasi ini bagi mitra. Dari kelima pertanyaan yang dijawab, ini menunjukkan bahwa para peserta sosialisasi cenderung merasa puas dengan kegiatan pengabdian yang direalisasikan melalui sosialisasi ini. Adapun disajikan persentase perhitungan hasil kuesioner kepuasan mitra di Desa Rebo berdasarkan masing-masing jenis pertanyaan dan skala jawaban yang diberikan peserta kegiatan sosialisasi secara rinci pada Gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Persentase Kuesioner Kepuasan Mitra

Dapat dilihat dari gambar 6 bahwa sebanyak 65,22% peserta menjawab setuju dan 34,78% menjawab sangat setuju bahwa tema kegiatan sosialisasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mitra. Selain itu, sebanyak 73,91% peserta menjawab setuju dan 26,09% menjawab sangat setuju bahwa materi yang disampaikan oleh narasumber jelas dan mudah dipahami serta memadainya sarana prasarana yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Sementara itu, sebanyak 86,96% peserta menjawab setuju dan 13,04% menjawab sangat setuju bahwa materi yang disampaikan oleh narasumber dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, kegiatan ini juga dirasa sangat bermanfaat oleh mitra yang dibuktikan dengan sebanyak 69,57% peserta menjawab setuju dan 30,43% peserta menjawab sangat setuju. Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 6 dapat diketahui bahwa seluruh peserta kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya literasi dan desa sadar statistik rata-rata memberikan jawaban pada skala 4 (sangat setuju) dan skala 3 (setuju) untuk masing-masing pertanyaan. Selain itu, dari hasil analisis kuesioner terlihat bahwa persentase tertinggi berada pada angka 86,96% yakni responden menjawab setuju untuk pertanyaan 4 dan diikuti dengan persentase tertinggi kedua yakni pada pertanyaan 2 dan 3 yang menjawab setuju dengan persentase sebesar 73,91%. Sementara itu, di posisi terbawah persentase berada pada angka 13,04% yang mana responden menjawab sangat setuju untuk pertanyaan 4.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang sudah dilakukan melalui skema kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tingkat Universitas (PMTU) Tahun 2024 melalui kegiatan sosialisasi dasar statistik dan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan manfaat tersendiri bagi mitra. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data kuesioner kepuasan mitra di Desa Rebo, Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka yang diperoleh bahwa sebanyak 65,22% peserta menjawab setuju dan 34,78% menjawab sangat setuju bahwa tema kegiatan sosialisasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mitra. Selain itu, kegiatan ini juga dirasa sangat bermanfaat oleh mitra yang dibuktikan dengan sebanyak 69,57% menjawab setuju dan 30,43% menjawab sangat setuju. Selanjutnya, sebanyak 73,91% menjawab setuju dan 26,09% menjawab sangat setuju bahwa materi yang disampaikan oleh narasumber jelas dan mudah dipahami serta memadainya sarana prasarana yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Antusias warga juga terlihat dari beberapa saran yang mendukung dan berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan kembali di Desa Rebo ini. Di akhir kegiatan, seluruh peserta dan kepala desa juga turut berfoto bersama sebagai wujud dukungan kegiatan ini dapat berlangsung kembali di desa mereka sebagaimana terdapat pada Gambar 7 di bawah ini:



Gambar 7. Foto Bersama Seluruh Peserta Kegiatan Sosialisasi

Tidak hanya sekedar pemaparan materi sosialisasi tentunya, kegiatan ini juga telah memberikan bantuan berupa infografis statistik kependudukan masyarakat setempat yang dapat digunakan di Kantor Desa Rebo. Bantuan infografis ini juga tak luput dari hasil kerja mahasiswa cinta statistik melalui agen statistik di Pojok Statistik Universitas Bangka Belitung dalam membuat sajian infografis yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwasi, F. T., Nurohmah, W., & Prihantini. (2024). Analisis Penggunaan Infografis Mengenai Masalah Pelestarian Sumber Daya Alam Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 69–82. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i1.190>
- Aryansyah, J. E., Putra, R., Dedeng, Zakir, S., & Sari, S. P. (2022). Sosialisasi dan Pengenalan Konsep Smart Village di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(11), 2077–2082. <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/4049>
- Dalimunthe, D. Y., Nasrun, A., Kustiawan, E., Amelia, R., & Fahria, I. (2021). Desa Sadar Statistik (Lingkungan Limbang Jaya dan lingkungan Surya Timur, kelurahan Surya Timur, kabupaten Bangka. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat 2021*, 104–107.
- Devi, B., Sari, A., Fadli, S., Mutawalli, L., Taufan, M., Zaen, A., Tantoni, A., Informasi, S., Lombok, S., Informatika, T., & Lombok, S. (2023). 1(2), 71–79.
- Magdalyn, A., & Agung, L. (2021). *Analisis Kebutuhan Pelatihan Pada Pelatihan Teknis Statistik Sektor Pembina Training Needs Analysis in the Technical Training of Sectoral Statistics*. 35–47.
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i2.307>
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230–9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Nurkholis, A., Jupriyadi, J., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., Andika, R., & Amalia, Z. (2022). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat Pada Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1493>
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, 4(1), 521–528. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1206>
- Setyaningsih, R., Utama, S. N. (2022). Pendampingan Literasi Digital Untuk Pengembangan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Biting. *Jurnal Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 20(1), 105–123.
- Sriwijaya, U. (2023). *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya E-mail: 1*. 2(12), 2435–2440.
- Sukarnoto, T., Nurjati, N., & Rani, V. (2021). Era Digitalisasi Media Pemasaran Online Pengembangan Usaha Mikro Kecil. *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.47453/etos.v3i1.352>



- Syahwildan, M., Riyanto, K., & Tan, E. (2023). Optimalisasi Potensi Wilayah dan Pengembangan Sumber Daya Lokal Guna Peningkatan Kemandirian Masyarakat Dengan Pendekatan Desa Digital. *Lentera Pengabdian*, 1(01), 1–7. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i01.3>
- Thamrin, Djohan, D., & Susanto. (2022). Training Microsoft Word di Harvard School Griya Martubung Medan. *Abdimas Mandiri: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 76–79.
- Valeriani, D., Wardhani, R. S., Dalimunthe, D. Y., Hartini, F., & Reeve, D. (2020). Infrastructure Readiness To Support Sustainable Tourism Destinations in Bangka Belitung Islands. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.31940/ijaste.v4i1.1908>
- Yuliana, A. S., & Primandhana, W. P. (2023). Implementasi Digital Marketing UMKM Erni Cake and Cookies Desa Mojotengah , Kecamatan Bareng , Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 1902–1907.